

PENGARUH MODEL LATIHAN *PASSING DIAMOND* DAN MODEL LATIHAN *PASSING TRIANGLE* TERHADAP AKURASI *PASSING* SEPAKBOLA PADA PEMAIN PERSATUAN SEPAKBOLA SELURUH TRIDADI (PSST) TAHUN 2018.

Oleh: Novrizal Priawan, PKO, FIK, UNY

Novrizal.priawan@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tingkat akurasi *passing* sepakbola pemain persatuan sepakbola seluruh tridadi tahun 2018. Penelitian merupakan penelitian Kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian ini adalah pemain persatuan sepakbola seluruh tridadi tahun 2018 sebanyak 20 orang yang di ambil menggunakan *total sampling*. Seluruh sampel tersebut di kenai *pre-test* untuk menentukan kelompok treatment. Data yang di peroleh di olah menggunakan SPSS versi 16.

Hasil Uji-t kelompok eksperimen 1 dapat di lihat $t_{hitung} > t_{tabel} : 4.129 > 2.262$ dengan signiikansi $0.003 < 0.05$. pada kelompok eksperimen 2 dapat di lihat $t_{hitung} > t_{tabel} : 2.666 > 2.262$ dengan signifikansi $0.026 < 0.05$. Maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Dari data *pre-test* rerata untuk kelompok 1 dan 2 5.10. Dan rerata *post-test* untuk kelompok 1 6.30 dan kelompok 2 6.70. Dari hasil uji perbandingan *post-test* dan *pre-test* kelompok eksperimen 1 dan 2 di ketahui $t_{hitung} < t_{tabel} : - 0.399 < 2.101$ dengan sigifikansi $0.696 > 0.05$. dengan demikian dapat di simpulkan bahwa model latihan *passing triangle* memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap akurasi *passing* sepakbola pada pemain persatuan sepakbola seluruh tridadi (PSST) tahun 2018

Kata kunci: Model *Diamond*, Model *Triangle*, Akursi *passing*

THE IFLUENCE OF THE DIAMOND PASSING PRACTICE MODEL AND THE MODEL OF THE PASSING TRIANGLE EXCISE ON THE ACCURACY OF FOOTBALL PASSING ON PLAYERS FOOTBALL PLAYERS THROUGHOUT THE TRIDADI 2018.

Abstrack

This study aims to examine the acciracy of football player football unit thourgout the tridadi year 2018. This research is a quantitative. Population and sample of this research is football unity player of all tridadi year 2018 as many as 20 people taken by using total

sampling. All samples were in the pre-test for the treatment group. Data obtained in if using SPSS version 16.

T-test result of experimental group 1 can be seen $t_{hitung} > t_{table}$: $4.129 > 2.262$ with significance $0.003 < 0.05$. in the experimental group 2 can be seen $t_{hitung} > t_{tabel}$: $2.666 > 2.262$ with significance $0.026 < 0.05$. So these results show there are significant differences. From the average pre-test data for groups 1 and 2 5.10. And the post-test average for group 1 6.30 and group 2 6.70. From result of comparison test of post-test and pre-test of experiment group 1 and 2 in know $t_{hitung} < t_{tabel}$: $-0,399 < 2,101$ with sigifikansi $0,696 > 0,05$. thus it can be concluded that the model of passing triangle exercise gives a more significant influence on the accuracy of football passing on football players throughout the tridadi (PSST) in 2018.

Keywords: Diamond Model, Triangle Model, passing akurasi

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan sebuah permainan yang di mainkan beregu, yang terdiri dari sebelas pemain dengan masing-masing regu terdiri dari penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah, dan pemain depan. Seorang penjaga gawang boleh menggunakan semua anggota tubuh untuk bermain kecuali tangan (hanya untuk di daerah gawang). Permainan sepakbola bertujuan untuk mencetak gol dari lawan. Untuk regu yang paling banyak mencetak gol ke gawang lawan dalam waktu 2 x 45 (90) menit maka regu tersebut di anggap menang. Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang memiliki banyak penggemar di masyarakat. Sepakbola di kenal dan di kenali oleh seluruh lapisan masyarakat di dunia. Olahraga ini pun terbilang mudah untuk di mainkan yang juga sebagai sarana hiburan, sepakbola pun menjadi salah satu olahraga yang membantu kesehatan jasmani dan rohani.

Di Indonesia sepakbola merupakan salah satu olahraga yang merakyat, mulai dari kalangan bawah hingga kalangan atas, mulai dari sabang hingga merauke, mulai dari suku jawa, sumatera hingga papua dan suku lainnya yang ada Indonesia menyukai olahraga ini. Mungkin hal tersebut terdengar berlebihan. Sudahkah mendengar dan melihat di lingkungan sekeliling anda. Dipastikan anda bisa melihat mulai dari

permukiman kumuh padat penduduk, setiap gang-gang jalan, taman, dan lapangan sepakbola ada bisa menemukan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tua pun memainkan bahkan hanya menjadi gaya hidup serta tontonan setia olahraga paling populer itu. Sepakbola bukan hanya menjadi gaya hidup dan tontonan menarik bagi masyarakat, tetapi sepakbola mampu menjadi sarana pemersatu bagi bangsa dan negara (Luxbacher J,A. 2004:11).

Dalam sepakbola ada peraturan yang harus di patuhi, peraturan harus di menaati peraturan yang ada apabila akut dalam permainan, umumnya peraturan permainan sepakbola sudah di ketahui oleh semua orang baik pemain yang mengikuti pertandingan maupun penonton yang hanya melihat saja, antara lain pemain tidak boleh mencederai dengan sengaja pemain lawan, apabila terjadi maka wasit akan mengeluarkan kartu kuning sebagai peringatan atau bahkan kartu merah langsung yang artinya pemain tersebut harus keluar lapangan permainan. Dalam permainan sepakbola di butuhkan komunikasi antar pemain untuk menjalin kerjasama yang baik dalam bermain sebagai kunci kesuksesan. Pemain sepakbola juga harus menguasai teknik dasar dalam bermain sepakbola, menurut (Herwin 2004:21-25) gerak atau teknik dasar permainan sepakbola meliputi gerak

atau teknik tanpa bola dan gerak teknik dengan bola.

Dalam permainan sepakbola salah satu teknik dasar yang paling dominan ialah *passing*. *Passing* dalam permainan sepakbola memiliki tujuan mengoper bola pada teman satu tim agar dapat menciptakan ruang, sehingga dapat menghubungkan antara pemain satu dengan pemain lainnya agar menciptakan peluang dan gol ke gawang lawan juga dapat menjaga dan mengamankan daerah pertahanan permainan *Passing* yang baik merupakan salah satu hal yang wajib di miliki oleh setiap pemain, karena dengan seorang pemain yang memiliki operan yang atau *passing* yang baik sebuah tim akan dengan mudah menciptakan sebuah gol. (Luxbacher J.A. 2011:15)

Tim Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) selama ini masih menggunakan model latihan *passing* secara konvensional yang artinya metode latihan *passing* nya masih menggunakan latihan yang belum bervariasi atau masih model latihan monoton yang kemudian mengakibatkan para pemain mudah bosan dalam proses latihan.

Dalam perkembangannya model latihan dibagi menjadi: a) model latihan konvensional atau model latihan yang menggunakan metode tradisional. b) model latihan modern atau latihan dengan menggunakan alat bantu yang

mempermudah latihan untuk meningkatkan performa pemain. c) model latihan inovatif atau latihan yang menggunakan dari pengembangan model latihan lama. Untuk mendapatkan *passing* yang baik seorang pemain harus melakukan latihan secara terus menerus dan berkelanjutan. Latihan yang di lakukan secara terus menerus tanpa adanya variasi model latihan yang berbeda akan menimbulkan rasa bosan bagi pemain pada waktu latihan di laksanakan. Dalam proses peningkatan kemampuan akurasi *passing* seseorang pemain membutuhkan adanya model latihan *passing* yang inovatif dan mempunyai banyak variasi latihan. Seperti model latihan *passing diamond*, model latihan *passing* berbentuk berlian atau wajik yang memiliki empat sudut dan model latihan *passing triangle* model latihan *passing* berbentuk segitiga dengan tiga sudut. Dengan adanya variasi kedua latihan tersebut di harapkan pemain tidak mudah bosan selama proses latihan berlangsung, sehingga pemain dapat dengan cepat meningkatkan akurasi *passing* yang di miliki secara baik dan benar.

Dengan usia rata-rata 23 tahun Pemain sepakbola Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi(PSST) terutama pemain berdomisili asli Kabupaten Sleman secara tidak langsung ikut serta dalam upaya mewujudkan pembangunan manusia yang

berkualitas baik fisik maupun mental. Keberadaan tim Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) merupakan salah satu contoh pembinaan dan pengembangan sepakbola pada usia muda yang meruakan salah satu cara untuk mewujudkan dan meningkatkan prestasi yang lebih baik dalam bidang olahraga sepakbola Indonesia di masa mendatang khususnya untuk Club kebanggaan masyarakat Sleman (PSS) Sleman yang berlaga pada Liga 2 Nasional. Terbukti dengan adanya beberapa pemain yang bermain di liga satu Nasional yaitu Dani Pratama (PSMS) Medan dan Syahrul Fadill (PS TIRA) PS TNI Rakyat maupun liga dua Nasional Wahyu Sukarta (PSS) Sleman yang berasal dari jebolan tim PSST.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *two group pre-tes and post-test design* (Suharsimi, 2010; 124).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan Tridadi Sleman pada 4 Maret – 13 April, *Pre-test* pada 4 Maret dan *Post-test* pada 14 April 2017.

Subjek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010:

173). Populasi penelitian ini adalah tim persatuan sepakbola seluruh tridadi (PSST) tahun 2018 berjumlah 20 pemain.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian

Instrumen pada Penelitian ini adalah menggunakan *short passing*. Setelah di data, penulis mengambil sampel pemain tim persatuan sepakbola seluruh tridadi (PSST) sebanyak 20 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Setelah mendapatkan sampel dengan cara populasi maka tahap berikutnya adalah melakukan tes awal *short passing* bola ke sasaran atau gawang kecil. Dalam penelitian ini berlangsung 16 kali pertemuan perlakuan (*treatment*), dan dua kali pertemuan untuk tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Penelitian ini menggunakan analisi dta dengan bantuan aplikasi komputes SPSS versi 16.0 dengan alasan bahwa penelitian ini berupa penelitian kuantitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini di lakukan dengan menggunakan metode eksperimen yaitu memberikan model latihan *passing diamond* dan model latihan *passing triangle* terhadap akurasi *passing* pemain

sepakbola persatuan sepakbola seluruh tridadi (PSST) tahun 2018. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

1. Uji Perbedaan *Pre-test* dan *Post-test*

1. Uji perbedaan hasil rata-rata antara data *pre-test* dan data *post-test* model latihan *passing diamond*

Hipotesis yang di gunakan:

H_0 : tidak ada perbedaan akurasi *passing* antara kelompok 1 antara sebelum dan setelah di berikan model latihan *passing diamond*.

H_a : ada perbedaan akurasi *passing* antara kelompok 1 antara sebelum dan sesudah di berikan model latihan *passing diamond*.

Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau $(\alpha) = 0.05$. banyaknya sampel untuk kelompok 1 = 10 $t_{tabel} = 2.262$. berdasarkan hasil perhitungan di peroleh nilai $t_{hitung} = 4.129$. jadi $t_{hitung} > t_{tabel} : 4.129 > 2.262$ dengan signifikansi $0.003 < 0.05$ maka H_0 di tolak , dengan kata lain dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh model latihan *passing diamond* terhadap akurasi *passing* sepakbola pemain

Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi 2018 .

2. Uji perbedaan hasil rata-rata antara data *pre-test* dan data *post-test* model latihan *passing triangle*.

Hipotesis yang di gunakan:

H_0 : Tidak ada perbedaan antara akurasi *passing* antara kelompok 2 antara sebelum dan setelah di berikan model latihan *passing triangle*.

H_a : Ada perbedaan akurasi *passing* antara kelompok 2 antara sebelum dan sesudah di berikan model latihan *passing triangle*.

Dengan tingkat kepercayaan = 95% atau $(\alpha) = 0.05$. banya di sampel untuk kelompok 2 = 10 di peroleh $t_{tabel} = 2.262$. berdasarkan hasil perhitungan di peroleh nilai $t_{hitung} = 2.666$. jadi $t_{hitung} > t_{tabel} : 2.666 > 2.262$ dengan signifikansi $0.026 < 0.05$ maka H_0 di tolak, dengan kata lain dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh model latihan *passing triangle* terhadap akurasi *passing* pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi 2018.

3. Uji perbedaan data *pre-test* di tambah *post-test* model latihan *passing diamond* dan model latihan *passing triangle*

Hipotesis yang digunakan:

H_0 : Tidak ada perbedaan akurasi *passing* antara kelompok 1 dan kelompok 2 setelah di berikan latihan yang berbeda

H_a : Ada perbedaan akurasi *passing* antara kelompok 1 dan kelompok setelah di berikan latihan yang berbeda.

Dengan tingkat kepercayaan = 95 % atau (α) = 0.05. Banyaknya sampel untuk kelompok 1 = 10 dan banyaknya sampel kelompok 2 = 10 dan di ketahui df adalah 18, maka di peroleh $t_{tabel} = 2.101$. berdasarkan hasil perhitungan di peroleh nilai $t_{hitung} = - 0.399$. jadi $t_{hitung} < t_{tabel} = - 0.399 < 2.101$. dengan signifikansi 0.695 < 0.05 maka H_0 di terima, dengan kata lain ada perbedaan akurasi *passing* antara kelompok 1 dan kelompok 2 setelah di berikan latihan yang berbeda. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa model latihan *passing triangle* lebih berpengaruh dari pada model latihan *passing*

diamond terhadap meningkatkan akurasi *passing* pada pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) tahun 2018.

Pembahasan

1. Ada Pengaruh Model Latihan *Passing Diamond* Terhadap Akurasi *Passing* Sepakbola
2. Ada Pengaruh Model Latihan *Passing Triangle* Terhadap Akurasi *Passing* Sepakbola
3. Model latihan *passing triangle* lebih berpengaruh dari pada model latihan *passing diamond* terhadap meningkatkan akurasi *passing* pada pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) tahun 2018.

Perbedaan bentuk sudut antara model latihan *passing diamond* dan model latihan *passing triangle* setelah di lakukan penelitian ternyata menimbulkan perbedaan pengaruh akurasi yang cukup besar antara kedua model latihan tersebut. Dengan demikian pelatih dapat menggunakan kedua model latihan tersebut dan pelatih dapat menentukan latihan mana yang efektif dan efisien sesuai dengan kondisi pemain serta fasilitas latihan yang tersedia.

Berdasarkan hasil dari kelompok *treatment* menunjukkan bahwa model latihan *passing triangle* lebih

memberikan pengaruh yang signifikan terhadap akurasi *passing* sepakbola pada pemain persatuan sepakbola seluruh tridadi (PSST) tahun 2018 dari pada model latihan *passing diamond*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat di ambil kesimpulan peneliti sebagai berikut:

1. Ada pengaruh model latihan *passing diamond* terhadap akurasi *passing* sepakbola pada pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) tahun 2018.
2. Ada pengaruh model latihan *passing triangle* terhadap akurasi *passing* sepakbola pada pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) tahun 2018.
3. Model latihan *passing triangle* lebih berpengaruh signifikan dari pada model latihan *passing diamond* terhadap meningkatkan akurasi *passing* pada pemain Persatuan Sepakbola Seluruh Tridadi (PSST) tahun 2018.

Saran

1. Pelatih dapat menggunakan model latihan *passing triangle* untuk meningkatkan akurasi *passing* karena memberikan pengaruh yang

lebih baik dari pada model latihan *passing triangle* terhadap peningkatan akurasi *passing* sepakbola. Pelatih dapat memberikan arahan atau *coaching point* memberikan dosis latihan sesuai dengan kebutuhan tim dan target yang akan di capai.

2. Peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor dan sampel lain untuk efektifitas model latihan terhadap kemampuan akurasi *passing* sepakbola yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Lubacher A Jhosep .2011 .Sepak Bola Edisi kedua. Jakarta : kharisma putra utama
- Herwin.(2004). *Keterampilan Sepakbola Dasar*.Yogyakarta :FIK UNY
- Hidayat Witono. 2017. Buku Pintar Sepak Bola. Jakarta Timur : Anugrah
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sukadiyanto.(2010). Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik. Yogyakarta: FIK UNY.
- Joko Prayitno. "Perbedaan Latihan Shooting Bola dengan Arah Tetap dan Berpindah

Terhadap Akurasi Shooting Bola Pada SSB UNDIP Kota Semarang". January 2014:16-20

Mielke, D. 2007. *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Bandung: Pakar Raya

Hery. G. 2003. *PassingAnd Shooting*. Terjemahan Tim GMS. 2003. : Gapuramitra Sejati

Rusli Lutan, Sudrajat Prawirasaputra dan Ucup Yusup. 2000. *Dasar-Dasar Kepelatihan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Santoso Giriwijoyo, dan Dikdik Zafar Sidik. 2012. *Ilmu Faal Olahraga (Fisiologi Olahraga)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Karyanto Ari. 2011. "*Perbedaan Pengaruh Latihan Inovatif dan Konvensional Terhadap Kemampuan Jumping Service dalam Permainan Bolavoli Klub Bolavoli Putra POPSI Kabupaten Sragen Tahun 2010*". Skripsi. Universitas Sebelas Maret

Scheunamann,T. 2012. *Kurikulum & Pedoman Dasar Sepak Bola Indonesia*.Online.Available at <http://www.pssi.or.id/dev/page/detail/> (accessed 3/7/14)

Abdullah, Sudarmanto Wawancara 27 September 2017

Dwi Anggoro. 2011. *TOP 10 Dunia Olahraga*. Jakarta : Be Champion (Penebar Swadaya Grup)

Fakultas Ilmu Keolahragaan. 2014. *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Semarang:FIK UNY

Harsono.(2001). *Panduan Kepelatihan*. Jakarta: KONI.

Sigit Pratama. (2012). Pengaruh latihan small side game terhadap peningkatan keterampilan *passing* bawah siswa SSB Selabora UNY kelompok usia 1012 tahun. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.

Rohman Nur Ichsan. (2013) "*Pengaruh Latihan small sided game terhadap akurasi passing mendatar siswa yang mengikuti ekstra kurikuler sepakbola smp n 1 nglipar Gunungkidul*" Skripsi: Yogyakarta: FIK UNY.

Wahyu Dwiyanto. (2012). "*Pengaruh Latihan Memantulkan Bola Ke Tembok Terhadap Kemampuan Passing Mendatar Siswa Sekolah Sepakbola Panji Putra Usia 10-12 Tahun*". Skripsi: Yogyakarta: FIK UNY..

Sucipto,dkk.(2000).

Sepakbola.“Diktat”. Yogyakarta:
FIK UNY.

Subagyo Irianto, dkk. (1995).
Penyusunan Tes Keterampilan
Bermain Sepakbola Bagi Siswa
Sekolah Sepakbola Puspor IKIP.
Yogyakarta: FPOK IKIP.

_____. (2010).
Pengembangan Tes Kecakapan
David Lee Untuk Sekolah
Sepakbola (SSB) Kelompok Umur
14-15 Tahun.Tesis. Yogyakarta:
UNY.

Khoiril Anam. “*Pengembangan
Latihan Ketepatan Tendangan
dalam Sepakbola untuk Anak
Kelompok Umur 13-14 Tahun*”.
Desember 2013: 79-88

Luxbacher, J. A. 2004.*Sepak Bola:
Langkah-langkah Menuju Sukses*

Edisi kw-2. Jakarta: PT
RajaGrafindo Persada

Suharsimi Arikunto. 2010.
*Prosedur Penelitian Suatu
Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT
Rineka Cipta

Sukatamsi. 1985. *Teknik Dasar
Bermain Sepakbola.* Solo: Tiga
Serangkai

Duwi Priyatno. 2009. *5 Jam
Belajar Olah Data dengan SPSS
17.* Yogyakarta: ANDI

Sutrisno Hadi. 2004. *Metodologi
Reseach Jilid 4.* Yogyakarta: Andi

Lilik Sandyka. (2013). Perbedaan
latihan *passing* bawah bervariasi
dan latihan *passing* bawah lurus
berhadapan terhadap ketepatan
passing siswa SSB Garuda Muda
KU 10-12 Tahun.Skripsi.
Yogyakarta:FIKUNY